

**PERAN KARANG TARUNA DALAM MENGATASI  
MASALAH SOSIAL REMAJA PERSPEKTIF AGAMA ISLAM  
DI DESA DARAT SAWAH KECAMATAN KELAM TENGAH  
KABUPATEN KAUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



**Nicko Mirzha Putra  
NIM. 1711210226**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI-SUKARNO BENGKULU**

**TAHUN 2022**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51173 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing 1 dan pembimbing 2 menyatakan skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Nicko Mirzha Putra**

NIM : **1711210226**

Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Jurusan : **Tarbiyah**

Fakultas : **Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul **“Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelay Tengah Kabupaten Kaur”**. Ini sudah di perbaiki sesuai dengan saran-saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan diajukan sidang Munaqasyah

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui,

**Dr. Zulkarnain S, M.Ag**  
NIP. 196005251987031001

**Hengki Sangisno, M.Pd.I**  
NIP. 199001242015031005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Medan Utama Pagor Desa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

**NOTA PEMBIMBING**

Hal Skripsi Sdr Nicko Mirzha Putra

NIM 1711210226

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu alaikum W. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Nicko Mirzha Putra

NIM : 1711210226

Judul : Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum W. Wb.*

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing II,

Pembimbing I,

**Dr. H. Zulkarnain S. M.Ag**  
NIP. 196005251987031001

**Hengki Satriano, M.Pd.I**  
NIP. 199001242015031005



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewan Kelip. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur** yang disusun oleh **Nicko Mirzha Putra NIM 1711210226** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum'at tanggal 18 Februari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

**Ketua**  
**Dr. KH. Mawardi Lubis, M.Pd**  
NIP. 196512311998031015

**Sekretaris**  
**Intan Utami, M.Pd**  
NIP. 199010082019032009

**Penguji I**  
**Dr. Kasmanoni, M.Si**  
NIP. 197510022003121004

**Penguji II**  
**Drs. Suhilman Mustofa, M.Pd.I**  
NIP. 195705031993031002



Bengkulu, Februari 2022  
Mengetahui  
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. M. Nur Hafid, S.Ag. M.Pd**  
NIP. 19514200003104

## **MOTTO**

“Hiduplah untuk hari ini,  
Jangan hidup di masa lalu yang kau tidak lagi bisa merubahnya  
Dan jangan khawatirkan masa depan yang kau belum tentu kan bersamanya”

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan Skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahandaku Nasution dan Ibundaku Iniar Susti tercinta, terima kasih atas dukungan dan pengorbanan yang selama ini diberikan kepadaku dalam menempuh studi ini. Kalian alasan terbesarku untuk menyelesaikan studi ini.
2. Kepada kakeku Dahlan ZA dan Nenekku Rumisda terima kasih atas dukungan dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini.
3. Kepada keluarga besarku, terima kasih atas dukungan, semangat dan berbagai bantuan yang selalu diberikan kepadaku selama aku menyelesaikan studi ini.
4. Kepada teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu terima kasih atas indahnyanya kebersamaan selama ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan KKN dan teman-teman seperjuangan magang terimakasih telah memberikan banyak pengalaman dan kebersamaan.
6. Kepada sahabatku, terima kasih atas indahnyanya kebersamaan dan semangat yang telah kalian berikan selama ini.
7. Almamaterku IAIN Bengkulu.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nicko Mirzha Putra  
NIM : 1711210226  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul Skripsi : Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Bengkulu.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, November 2021

Saya yang menyatakan,

**Nicko Mirzha Putra**  
NIM. 1711210226

## ABSTRAK

Nicko Mirzha Putra, 2021, Nim 1711210226. **Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.** Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu: Pembimbing 1 : Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag. Pembimbing 2: Hengki Satrisno, M.Pd.I

**Kata kunci :Peran karang Taruna, Masalah Sosial remaja.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Apa Peran Karang Taruna Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur dalam Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam dan Untuk mengetahui karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilaksanakan karang taruna di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pengumpulan data, reduksi data dan display data. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Remaja dalam Persepektif Keagamaan dan Sosial di Desa Darat Sawah, dapat disimpulkan bahwa: Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter Remaja dalam Persepektif Keagamaan di Desa Air Darat Sawah, program-program yang dilaksanakan keanggotaan karang taruna bertujuan untuk membentuk karakter remaja agar sesuai dengan syariat Islam serta untuk membentuk karakter remaja yang berkualitas dalam kehidupan bermasyarakat, terampil mengembangkan bakat yang dimiliki serta mempunyai kreatifitas yang tinggi. Kegiatan tersebut dilakukan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari jum'at kegiatan bidang keagamaan dan pada hari minggu kegiatan bidang sosial, namun dengan adanya virus covid-19 kegiatan yang semula dilakukan dengan aktif, sekarang dilaksanakan dengan menyesuaikan situasi serta kondisi yang terjadi saat ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd Rektor IAIN Bengkulu, atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Musmulyadi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd Selaku Plt Ketua Jurusan Tarbiyah Dan Tadris yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Bapak Hengki Satrioso, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. H. Zulkarnain, S. M.Ag Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Dosen IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus ini.

7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Januari 2022

Hormat Saya,

**Nicko Mirzha Putra**

NIM. 1711210226

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Pendidikan.....	11

2. Pendidikan agama Islam.....	18
3 Orang Tua .....	23
4. Problematika Orang Tua Pekerjaan ganda.....	22
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	40
C. Kerangka Berfikir .....	44
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Setting Penelitian .....	47
C. Subjek Dan Informan Penelitian .....	47
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Teknik Keabsahan Data .....	50
F. Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian.....	58
C. Pembahasan.....	74
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional. Di dalam Undang-undang Pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 bab II pada pasal 3 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.<sup>1</sup> Tujuan pendidikan tersebut dibuat agar pendidikan itu tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau lebih berkarakter.<sup>2</sup> Sehingga nantinya akan melahirkan generasi-generasi bangsa yang unggul dan tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tabiat atau kebiasaan. Sedangkan menurut ahli psikologi “Karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu, karena itu jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu”.<sup>3</sup> Dan Menurut Kamisa Pengertian Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang dapat membuat seseorang terlihat

---

<sup>1</sup> UUp. NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas 2003. h. 20

<sup>2</sup>Zakiah Daradjadt, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bakti Prima Rasa, 2012), h.34

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), cet. Ke-2, h.236.

berbeda dari orang lain. Berkarakter dapat diartikan memiliki watak dan juga kepribadian”.

Karakter adalah seperangkat sifat yang selalu di kagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebajikan dan kematangan moral seseorang. Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Ahli pendidikan Darmiyati Zuchdi memaknai karakter sebagai seperangkat sifat – sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda – tanda kebaikan, kebajikan, dan kematangan moral seseorang. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana dan lain – lain. Dengan karakter itulah kualitas seseorang pribadi diukur.<sup>4</sup>

Dalam terminologi Islam, pengertian karakter memiliki kedekatan dengan pengertian akhlak yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dapat dikatakan bahwa tidak ada pembeda yang mendasar antara akhlak dan karakter. Keduanya bisa dikatakan sama, kendati pun tidak dipungkiri ada sebagian pemikir yang tidak sependapat dengan mempersamakan kedua istilah berikut.<sup>5</sup>Oleh karena itu Allah SWT memerintahkan umatnya untuk senantiasa berlaku adil dan berbuat kebajikan seperti yang terdapat dalam firmanNya Q.S Al – Nahl ayat 90 :

---

<sup>4</sup>Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 76 – 78

<sup>5</sup> Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bakti Prima Rasa, 2012), h.86

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ  
يَعْظُمُ لَعْنُكُمْ تَذَكَّرُونَ ۖ

Artinya : "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran".<sup>6</sup>

Merubah pola pikir generasi muda adalah sebuah keharusan sebagai bentuk usaha mewujudkan generasi muda unggulan. Maka dari itu organisasi karang taruna dapat dijadikan sebagai wadah pengembangan nilai karakter bagi remaja. Contohnya, organisasi-organisasi keagamaan seperti remaja masjid, ataupun organisasi lain seperti perkumpulan organisasi pemuda pecinta alam, ataupun organisasi berdiri pada suatu wilayah tertentu seperti di desa, kecamatan, ataupun di suatu RT seperti organisasi karang taruna.

Salah satu organisasi yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada remaja adalah melalui organisasi kepemudaan karang taruna. Karang taruna merupakan organisasi yang berada di setiap dukuh atau desa. Karang taruna merupakan wadah terdekat bagi para remaja untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Selain itu, karang taruna adalah sebuah organisasi kepemudaan yang dalam keanggotaanya tidak berdasarkan pada sebuah latar belakang tertentu, dimana itu berarti keanggotaan karang taruna tidak berdasar pada tingginya pendidikan seseorang atau berdasarkan strata tertentu. Keberadaan karang taruna di desa mempunyai dampak positif bagi warga di sekitarnya

---

<sup>6</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan QS Al Nahl Ayat 90*, (Bandung: Diponegoro,2010), h.221

dapat dilihat dari peran, tujuan, dan fungsinya tidak hanya berfokus hanya untuk mengembangkan organisasinya, karena keberadaanya berada di lingkungan masyarakat setidaknya organisasi karang taruna harus peran atau fungsi untuk mensejahterakan masyarakatnya dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang. Banyaknya partisipasi remaja di Desa Darat Sawah dalam mengikuti organisasi tersebut tidak luput pula peran orang tua, orang tua mempunyai peran yang sangat mempengaruhi partisipasi anak-anaknya atau kesadaran diri dalam bersosialisasi pada tempatnya, dengan adanya kegiatan rutin yang dilakukan oleh karang taruna organisasi di desa tersebut dapat mengikuti perkembangan jaman tidak hanya aktif pada saat ada acara tertentu saja setiap bulan sekali diadakan evaluasi dan diharapkan bisa memunculkan kegiatan-kegiatan baru dan menjadikan warganya dititik sejahtera.

Karang Taruna perlu dibentuk di masyarakat sebagai wadah generasi muda, sebab karang taruna sebagai bentuk pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri remaja. Selain itu karang taruna juga merupakan wadah bagi remaja untuk menyalurkan berbagai potensi dalam dirinya, karena dalam karang taruna terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri seorang remaja.<sup>7</sup>

Melalui kegiatan organisasi ini juga diharapkan mampu merubah keadaan karakter remaja yang ada di Desa Darat Sawah yang masih perlu

---

<sup>7</sup> Medi, *Ketua Karang Taruna*, Desa Darat Sawah, 2021

dibina baik dalam segi karakter, adab dan etika. Serta berwawasan masa depan yang baik, mengabdikan pada masyarakat dan bangsa serta dapat berpartisipasi dalam mewujudkan cita-cita pembangunan masyarakat.<sup>8</sup>

Peran orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam membentuk kepribadian remaja di masyarakat, karena di dalam diri remaja sendiri masih belum bisa mengendalikan emosional yang baik dan masih mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif.<sup>9</sup> Usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut beraneka ragam. Dari segi pendekatannya, melalui pendidikan: formal, nonformal, ataupun in-formal diluar maupun di dalam sekolah.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 Maret 2021 yang dilakukan di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur masih ditemukan banyaknya masalah sosial remaja yang kurang baik dibuktikan dengan masih banyaknya remaja yang merokok, keras kepala kepada orang tua, ngelem dan membuat keonaran<sup>11</sup> hal ini disebabkan oleh kurangnya wadah bagi remaja dalam menyalurkan kreatifitas mereka seperti karang taruna, namun pada kenyataannya karang taruna belum mampu mengatasi masalah sosial remaja dikarenakan dukungan oleh semua pihak yang belum memadai.

---

<sup>8</sup> Muklis, *Tokoh Masyarakat*, (Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, 2021)

<sup>9</sup> Fitri, *Tokoh Masyarakat*, (Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, 2021)

<sup>10</sup> Andi Mapiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional,1982),h.13.

<sup>11</sup>Observasi Awal di desa Darat sawah Kecamatan kelam Tengah Kabupaten Kaur 2021

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, mendorong peneliti untuk mengetahui peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan meneliti sejauh mana **“Peranan Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayut Kabupaten Kaur”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Masih terdapat anak remaja yang memiliki karakter yang kurang baik
2. Masih sering terjadi kenakalan remaja di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayut Kabupaten Kaur
3. Masih sering terjadi keributan yang dilakukan oleh remaja di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayut Kabupaten Kaur.
4. Kurangnya kegiatan karang taruna
5. Kurangnya dukungan pemerintah desa terhadap program-program karang taruna.

## **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada: Peranan Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayut Kabupaten Kaur. Masalah sosial yang di maksud adalah masalah akhlak remaja.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja peranan karang taruna di desa darat sawah kecamatan kelam tengah kabupaten kaur dalam mengatasi masalah sosial remaja perspektif Agama Islam?
2. Bagaimana karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilaksanakan karang taruna di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian peran karang taruna dalam membentuk moral remaja sebagai berikut :

1. Apa Peran Karang Taruna Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur dalam Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam.
2. Untuk mengetahui karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilaksanakan karang taruna di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja melalui

pendekatan terhadap masyarakat dalam segala dinamika dan gejala yang terjadi di dalamnya.

2. Secara praktis

a. Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sosiologi khususnya dalam peran karang taruna dalam mengatasi masalah sosial remaja perspektif Islam di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur Remaja.

b. Remaja

Untuk memotivasi remaja terkait pembentukan karakter agar selalu meningkatkan kualitas diri, serta senantiasa mengamalkannya dan menerapkan karakter yang baik dan sesuai dengan ajaran syari'at Islam.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Peran Karang Taruna**

##### **1. Pengertian Peran**

Para ahli menyatakan bahwa secara umum pengertian Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Menurut Koziar Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu system.<sup>12</sup> Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran adalah kombinasi, posisi dan pengaruh seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran.<sup>13</sup> Kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan definisi peran tersebut. peran biasa juga disandingkan dengan fungsi. Peran dan status tidak dapat dipisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran.

---

<sup>12</sup> Sarwono, Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002),h.14

<sup>13</sup> Horoepuetri, Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 56

Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya di masyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peran diatur oleh norma-norma yang berlaku. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses.

Peran yang dimiliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain..

- a) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat. Jadi, peran di sini bisa berarti peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat.
- b) Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat.
- c) Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>14</sup>

#### 1) Teori Peran Menurut Para Ahli

- (a) Peran menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status).

Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

- (b) Sedangkan menurut Merton mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan

---

<sup>14</sup> Djalaludin Rahmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 90

masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status social khusus.

(c) Selanjutnya Menurut Dougherty & Pritchard teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu “Melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan”.<sup>15</sup>

## **2. Pengertian Karang Taruna**

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan/kepemudaan yang merupakan salah satu wadah maupun sarana untuk menciptakan dan mengembangkan setiap anggota masyarakat yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.<sup>16</sup>

Keanggotaan Karang Taruna menganut sistim stelsel pasif yang berarti seluruh anggota masyarakat yang berusia 13 tahun sampai dengan 45 tahun dalam lingkungan desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat

---

<sup>15</sup> Agus Suyanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 41

<sup>16</sup>Ulil Amri, *Pedoman Dasar Karang Taruna*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013),h.19

merupakan warga Karang Taruna.<sup>17</sup> Karang Taruna berpedoman pada pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga. Allah SWT memerintahkan umatnya untuk senantiasa mengajak sesama kejalan yang benar seperti yang terdapat dalam QS. Ali Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ  
الْفَاسِقُونَ

Artinya : "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik".<sup>18</sup>

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa karang taruna merupakan salah satu wadah untuk membina/menghimpun generasi muda dalam meningkatkan kualitas dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh, karang taruna perlu adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda. Dengan demikian diharapkan mereka mampu untuk berpartisipasi membantu pelaksanaan program-program pembangunan guna terciptanya kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan.

#### **a) Fungsi dan Tujuan Karang Taruna**

---

<sup>17</sup>Syamsudin, *Pengembangan Organisasi Keremajaan*,(Bandung: Rosdakarya, 2016),h.51.

<sup>18</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan QS Ali Imran Ayat 110*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h.50

Fungsi Karang Taruna yang dirumuskan dalam pedoman Dasar Karang Taruna, yaitu:

- 1) Penyelenggaraan, kesejahteraan sosial.
- 2) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat. Khususnya generasi muda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya.
- 3) Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda di dan terarah serta berkesinambungan.
- 4) Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
- 5) Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.
- 6) Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan lokal dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 7) Pemupukan kreativitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial dilingkungan secara swadaya.
- 8) Penyelenggaraan rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial, yang dimaksud adalah Fakir Miskin, Penyandang cacat, Anak Terlantar/Anak jalanan/Anak

Nakal, Lanjut Usia Terlantar, Tuna Sosial, korban bencana, wanita rawan sosial ekonomi.

- 9) Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerja sama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sector lainnya.
- 10) Penyelenggaraan usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.<sup>19</sup>

Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa Karang Taruna sangat besar manfaatnya bagi pencegahan perilaku dari para remaja khususnya remaja yang ada di Desa Air Selimang. Karang Taruna sebagai wadah memelihara dan memupuk kreatifitas generasi muda tersebut yang tujuannya agar mereka dapat mengemban tugas, baik dibidang sosial kemasyarakatan ataupun dibidang pemerintahan. Selain hal itu di dalam Karang Taruna dapat menumbuhkan rasa persaudaraan antar remaja sehingga dengan rasa persaudaraan itu akan terhindar dari perkelahian antar remaja.

#### **b) Tujuan Karang Taruna**

Karang taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya, sedangkan menurut Permensos 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.<sup>20</sup>

- 1) Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki

---

<sup>20</sup> RM Hening Hutomo Putro, "Peran Karang Taruna Sangguh Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda di Kawasan Desa Wisata Brontokusuman" skripsi, (Yogyakarta: Studi Pendidikan Luar Sekolah, 2016), h.15.

kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda.

- 2) Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda; dan
- 3) Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan.
- 4) Kualitas kesejahteraan sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan secara terpadu, terarah, menyeluruh serta berkelanjutan.<sup>21</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan didirikan Karang Taruna maka generasi muda akan mudah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dan akan menjadikan generasi muda atau remaja yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang, serta mendidik generasi muda sebagai penerus bangsa yang ulet dan tangguh, dengan melalui berbagai macam kegiatan-kegiatan yang bernilai positif.

### **c) Kegiatan Karang Taruna Dalam Bidang Keagamaan**

Kegiatan yang dilakukan karang taruna dalam pembentukan karakter remaja dalam bidang keagamaan, antara lain:

- 1) Memperingati hari-hari besar Islam

---

<sup>21</sup> Direktorat Jenderal, *Pemberdayaan Sosial Dan Penanggulangan Kemiskinan Direktorat Pemberdayaan Keluarga Dan Kelembagaan Sosial*, (Jakarta: Karya Toha Putra, 2013), h.27.

Anggota karang taruna selalu melaksanakan kegiatan untuk memperingati hari-hari besar Islam. Seperti kegiatan pengajian, ceramah agama, dan mengadakan perlombaan-perlombaan Islami guna membentuk karakter remaja agar selalu mengingat hari-hari bersejarah dalam Islam.

2) Mengadakan pengajian

Anggota karang taruna mengadakan pengajian (belajar bersama) secara berkala.

3) Mengadakan ceramah agama

Anggota karang taruna membentuk kegiatan belajar ceramah untuk para remaja. Hal ini dilakukan agar para remaja terbiasa untuk mengisi kutbah dan kultum-kultum pada bulan suci ramadhan.

4) Mengadakan pelatihan adzan untuk para remaja

Anggota karang taruna membentuk kegiatan adzan yang baik dan benar guna meningkatkan kualitas remaja dalam bidang agama.

**d) Kegiatan Karang Taruna Dalam Bidang Sosial**

Kegiatan yang dilakukan karang taruna dalam pembentukan karakter remaja dalam bidang sosial, antara lain:

1) Memperingati hari-hari kebangsaan

Anggota karang taruna ikut serta dalam memperingati hari-hari besar kebangsaan. Baik dari segi mempersiapkan hingga menjadi kepanitiaan acara.

2) Gotong royong

Anggota karang taruna selalu melaksanakan kegiatan gotong royong diantaranya membersihkan lingkungan masjid setiap jum'at, membersihkan bahu jalan dan membersihkan pemukiman.

3) Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat

Anggota karang taruna sangat aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat seperti dalam kegiatan hajatan, pernikahan, syukuran dan kegiatan lainnya. Mulai dari mendekorasi sampai menjadi panitia acara.

4) Mengadakan pelatihan-pelatihan

Anggota karang taruna selalu mengadakan pelatihan-pelatihan dan belajar bersama. Dalam bidang sosial seperti menjadi MC dalam acara-acara, membuat gapura dan dalam bidang olahraga yang dilakukan secara berkala.

### **3. Masalah Sosial Remaja**

a) Pengertian Masalah Sosial

Masalah Sosial adalah suatu yang ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut, sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial. Permasalahan sosial dibedakan menjadi dua macam yaitu antara masalah masyarakat (*scientific or societal problems*) dengan problema sosial (*ameliorative or social problems*). Yang pertama tentang menyangkut analisis tentang macam-macam gejala

kehidupan masyarakat.<sup>22</sup> Masalah sosial timbul dari kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor ekonomis, biologis, biopsikologis dan kebudayaan. Setiap masyarakat mempunyai norma yang bersangkutan dengan kesejahteraan, kebendaan, kesehatan fisik, kesehatan mental, serta penyusaain diri individu atau kelompok sosial. Penyimpangan-penyimpangan terhadap norma-norma tersebut merupakan gejala abnormal yang merupakan masalah sosial

#### b) Sebab-Sebab Terjadinya Masalah Sosial

Masalah sosial dianggap sebagai masalah masyarakat tergantung dari sistem nilai sosial masyarakat tersebut adapun beberapa masalah sosial yang di hadapi masyarakat-masyarakat pada umumnya sama yaitu :

1. Kemiskinan
2. Kejobatan
3. Disorganisasi Keluarga
4. Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern
5. Peperangan
6. Pelanggaran Terhadap Norma-norma Masyarakat
7. Masalah Kpendudukan
8. Masalah Lingkungan Hidup
9. Birokrasi

---

<sup>22</sup>Abuddin Nata, *Pendidikan dalam perspektif al – qur'an* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 5

## **b) Pengertian Remaja**

Remaja adalah masa peralihan diri anak menuju dewasa, pada masa ini terjadi berbagai macam perubahan yang cukup bermakna baik secara fisik, biologis, mental dan emosional serta psikososial.<sup>23</sup> Kesemuanya ini dapat mempengaruhi kehidupan pribadi, lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Ketidaksiapan remaja dalam menghadapi perubahan tersebut dapat menimbulkan berbagai perilaku menyimpang seperti : kenakalan remaja, penyalahgunaan obat terlarang, penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS, kehamialn yang tidak diinginkan, Aborsi dan sebagainya.

### **Pengertian Remaja Menurut Para Ahli**

Adapun beberapa definsi dari berbagai para ahli dalam mengenai pengertian remaja yang diantaranya yaitu:

#### **(1) Menurut Siti Sundari**

Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa.

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

#### **(2) Menurut Zakiah Darajat**

Bahwa remaja "*adolescence*" diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional.

---

<sup>23</sup> Ludakris, *Pengelolaan sumber daya remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 2019), h. 87

### (3) Menurut Hurlock

Remaja berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik.

#### 1) Ciri-Ciri Remaja

Setiap periode penting selama rentang kehidupan memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-cirinya sebagai berikut:<sup>24</sup>

- (a) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa, dengan semakin mendekatnya usia kematangan, para remaja menjadi gelisah, remaja mulai memusatkan diri pada
- (b) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis, remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca berwarna merah jambu, ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita.
- (c) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan, dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik.
- (d) Masa bermasalah, masalah masa remaja termasuk masalah yang sulit diatasi, baik oleh anak laki-laki maupun perempuan, alasannya karena sebagian masalah yang terjadi selama masa

---

<sup>24</sup> Gunarsa, S.D., *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*, (Jakarta: Grafindo Books Media, 2014), h.39.

kanak-kanak diselesaikan oleh orangtua dan guru, sehingga mayoritas remaja tidak berpengalaman dalam mengatasinya.

- (e) Masa pencarian identitas, yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya dalam masyarakat.
- (f) Masa perubahan, perubahan yang terjadi pada masa remaja beragam yaitu perubahan emosi yang tinggi, perubahan tubuh, perubahan nilai-nilai.
- (g) Masa transisi, pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan bukan juga orang dewasa. Ketidakjelasan status itu juga menguntungkan karena memberi peluang kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola tingkah laku.
- (h) Masa yang penting, semua periode dalam rentang kehidupan memang penting, tetapi ada perbedaan dalam tingkat kepentingannya, adanya akibat yang langsung terhadap sikap dan tingkah laku serta akibat-akibat jangka panjangnya menjadikan periode remaja lebih penting dari pada periode lainnya.<sup>25</sup>

#### **4. Pendidikan Agama Islam**

##### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan jika kita artikan sebagai latihan mental, moral dan fisik (jasmaniah) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawabnya dalam

---

<sup>25</sup> Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h.63.

masyarakat selaku hamba Allah swt, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab. Usaha kependidikan bagi manusia menyerupai makanan yang berfungsi memberikan asupan gizi bagi pertumbuhan manusia, dalam kurikulum 2013 pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau pribadi atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.<sup>26</sup>

Pendidikan diartikan pula sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia baik aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan/pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana melalui proses demi proses kearah tujuan akhir perkembangan dan prtumbuhannya. Pendidikan Islam pada khususnya yang bersumberkan nilai-nilai agama Islam disamping menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai nilai-nilai tersebut, juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya adalah merupakan proses ikhtariah yang secara paedagogis mampu mengembangkan hidup anak didik ke arah kedewasaan/kematangan yang menguntungkan dirinya.<sup>27</sup> Oleh karena itu usaha ikhtariah tersebut tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan atas

---

<sup>26</sup> Muzayyin Arifin, *Fislatat Pendidikan Islam*, h. 124

<sup>27</sup> Tedi Priatna, *Inovasi Pembelajaran Pai Di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation*, (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Yayasan Amal Bakti Gombong Layang Cipadung 1, Bandung, Indonesia, 2018) , h. 3

trial and eror (coba-coba) atau atas dasar keinginan dan kemauan pendidik tanpa dilandasi dengan teori- teori kependidikan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, dari segi teoritis, pendidikan Islam adalah merupakan konsep berfikir yang bersifat mendalam dan terperinci tentang masalah kependidikan yang bersumberkan ajaran Islam dari rumusan-rumusan tentang konsep dasar, pola, sistem, tujuan, metode dan materi (substansi) kependidikan Islam yang disusun menjadi suatu ilmu yang bulat.<sup>28</sup>

Pengertian pendidikan seperti yang lazim dipahami sekarang belum terdapat di zaman Nabi, tetapi usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh Nabi dalam menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim itu, telah mencakup arti pendidikan dalam pengertian sekarang. Menurut Ahmad D. Marimba, yang dikutip oleh Muzayyin dalam bukunya Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, mengatakan bahwa: Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.<sup>29</sup>

Hal senada diungkapkan oleh Muhammad Amin yang dikutip oleh Muzayyin, dalam bukunya Pengantar Ilmu Pendidikan Islam, menyatakan bahwasanya Pendidikan agama Islam adalah segala usaha

---

<sup>28</sup> Nur Aedi, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, h. 119

<sup>29</sup> Muzayyin Arifin, *Fislafat Pendidikan Islam*, h. 67

yang berupa pengajaran, asuhan dan bimbingan terhadap anak agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupan) sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan.<sup>30</sup>

Jadi dengan adanya beberapa pengertian Pendidikan Agama Islam diatas, maka jelaslah bahwa yang dimaksud pendidikan agama Islam ialah usaha sadar generasi tua (pendidik) untuk mengarahkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda (peserta didik) agar kelak menjadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berkepribadian yang utuh yang secara langsung memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, dari beberapa penjelasan diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam itu merupakan suatu usaha yang secara sistematis dan pragmatis untuk membimbing dan mengembangkan fithrah agama yang ada pada diri manusia dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan pada akhirnya dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lainnya maupun hubungan dengan alam sekitar.

---

<sup>30</sup> Muzayyin Arifin, *Fislafat Pendidikan Islam*, h. 69

b. Landasan Hukum Pendidikan Agama Islam

Dasar hukum pendidikan merupakan persoalan yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Dasar adalah landasan untuk berdirinya sesuatu dan mempunyai fungsi untuk memberikan arah kepada tujuan yang ingin dicapai. Secara umum dapat dikatakan bahwa setiap negara mempunyai dasar dan landasan bagi pendidikannya masing-masing dan menjadi pencerminan falsafah hidup pada suatu bangsa, berdasarkan landasan atau dasar itulah, pendidikan suatu bangsa disusun dan diformulasi, dengan demikian sistem pendidikan suatu bangsa itu berbeda dari bangsa lain karena perbedaan falsafah hidupnya.<sup>31</sup>

Mengenai dasar atau landasan pendidikan Islam tentu tidak terlepas dari sumber hukum ketatanegaraan, yakni UUD, pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar hukum (yuridis formal) tersebut terdiri atas tiga macam yaitu:

- a) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah Negara Pancasila, pada sila pertama yang berbunyi Ketuhanan Yang Maha Esa adalah menjiwai dan menjadi sumber pelaksanaan sila-sila yang lain. Dalam hal ini dapat dilihat dalam undang-undang pendidikan dan pengajaran no.IV tahun 1950 bab III pasal IV “Pendidikan dan pengajaran berdasar atas asas-asas yang termaktub dalam pancasila”. Dan ketetapan MPR Nomor

---

<sup>31</sup> Kasinyo Harto, *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*, h. 55

II/MPR/1988 dalam garis-garis besar hukum Negara (GBHN) yang antara lain disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila”<sup>32</sup> Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat diambil suatu pengertian bahwa pendidikan dalam Islam sebagai subsistem pendidikan nasional berdasarkan Pancasila.

- b) Dasar struktural atau konstitusional, yaitu UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.<sup>33</sup>
- c) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam tap MPR No IV/MPR/1973 yang kemudian dikokohkan dalam tap MPR No II/MPR/1978. Ketentuan MPR Np II/MPR/1983, diperkuat oleh tap MPR No II/MPR/1988 dan tap MPR No II/MPR/1993 tentang GBHN yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimasukkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan UUD RI no 20 tahun 2003, sistem pendidikan nasional.<sup>34</sup>

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Bab II pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

---

<sup>32</sup> Majelis Permusyawaratan Rakyat RI, Ketetapan MPR. RI Nomor II/MPR/88 Tentang GBHN 2003-2004, (Surabaya: CV Amien,), h. 92.

<sup>33</sup> Undang-undang Dasar RI 1945, 1978. h. 7.

<sup>34</sup> Majelis Permusyawaratan Rakyat RI, Ketetapan MPR. RI Nomor II/MPR/88 Tentang GBHN 1988-1993, h. 93.

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pasal 37 ayat 1 kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: Pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal. Sedangkan pada pasal 2 disebutkan bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa.<sup>35</sup>

Keimanan dan ketakwaan dalam asas pertama pembangunan nasional dan dalam tujuan pendidikan nasional di atas, menunjukkan bahwa keimanan dan ketakwaan merupakan ciri utama kualitas manusia Indonesia, disamping ciri-ciri kualitas yang lain, hal ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia tidak bisa menafikan keberadaan agama Islam. Karena konsep ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebenarnya berasal dari ajaran Islam, begitu pula dengan budi pekerti dalam tujuan tersebut, tidak lain juga harus sesuai dengan kriteria akhlaqul Islami. Oleh karena itu, hendaknya Pendidikan Agama Islam (PAI) ditujukan ke arah tercapainya keserasian dan keseimbangan pertumbuhan pribadi yang utuh lewat berbagai latihan yang menyangkut kejiwaan, intelektual, akal, perasaan dan indera.

---

<sup>35</sup> Saprin Efendi, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan*, (Jurnal : UIN Sumatera Utara, 2018)

Dikemukakan pula dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 Tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah. Menetapkan Peraturan Menteri Agama tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah pada pasal 1 ayat 1 bahwasanya, Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Dalam pasal 3 ayat 1 dan 2 ditegaskan bahwa, setiap sekolah wajib menyelenggarakan pendidikan agama dan setiap peserta didik pada sekolah berhak memperoleh pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.<sup>36</sup>

Hemat penulis, berdasarkan penjelasan di atas, menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran atau bidang studi yang wajib diajarkan dalam setiap kurikulum, jenis, jalur dan jenjang pendidikan, dengan demikian sudah menjadi keputusan sistemik di Indonesia bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah umum, merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, karena sudah ada ketentuan hukum yang secara tegas menjamin dan mewajibkan adanya Pendidikan Agama Islam (PAI) di setiap jalur dan jenjang pendidikan, hal ini menunjukkan eksistensi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah

---

<sup>36</sup> Undang-undang Dasar RI 1945, 1978. h. 10

umum sudah sangat kokoh dan prospek masa depan dari pendidikan Agama Islam (PAI) sangat cerah.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai. Maka pendidikan karena merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melauai tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap atau statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek hidupnya.<sup>37</sup>

Meninjau kembali pengertian pendidikan Islam, akan terlihat dengan sangat jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah seseorang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian yang membuatnya menjadi “insan kamil” dengan pola takwa insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah swt.<sup>38</sup>

Tujuan pendidikan Islam secara umum menurut Al-Abrasyi dalam kajiannya tentang pendidikan Islam ada lima tujuan umum bagi pendidikan Islam antara lain:

- 1) Untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia. Kaum muslimin dari dahulu kala sampai sekarang setuju bahwa pendidikan akhlak

---

<sup>37</sup> Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, h. 83

<sup>38</sup> Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, h. 37

adalah inti pendidikan Islam dan bahwa mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan pendidikan yang sebenarnya.

- 2) Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Pendidikan Islam tidak hanya menitik beratkan kepada keagamaan saja atau pada dunia saja, tetapi pada kedua-duanya.
- 3) Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi manfaat atau yang lebih dikenal sekarang ini dengan nama tujuan-tujuan vokasional dan professional.
- 4) Menyiapkan pelajar dari segi professional, teknikal dan pertukangan supaya dapat menguasai profesi tertentu, dan keterampilan pekerjaan tertentu agar dapat ia mencari rezeki dalam hidup disamping memelihara segi kerohanian dan keagamaan.
- 5) Menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keingintahuan (*curiosity*) dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.<sup>39</sup>

Pendidikan Islam juga memiliki tujuan khusus yang merupakan bagian dari tujuan umum pendidikan Islam, dengan kata lain gabungan pengetahuan, keterampilan, pola-pola tingkah laku, sikap, nilai-nilai dan kebiasaan yang terkandung dalam tujuan umum pendidikan Islam.<sup>40</sup> Ibn Khaldun berpendapat sebagai seorang pemikir terakhir dari zaman keemasan tamaddun Islam yang banyak menulis mengenai pendidikan,

---

<sup>39</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum*, h. 70

<sup>40</sup> Rika Sa'diyah dkk, *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Pada Anak Tuna Grahita Usia SD Awal*, (Universitas Muhammadiyah Jakarta1, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017), h. 1

terutama pada karyanya yang terkenal, yaitu Muqaddimah. Ibn Khaldun membagi tujuan khusus pendidikan Islam itu kepada.

- 1) Mempersiapkan seseorang dari segi keagamaan yaitu mengajarkan syiar-syiar agama menurut Al-Qur'an dan Sunnah, sebab dengan jalan itu potensi iman diperkuat, sebagaimana halnya dengan potensi-potensi lainnya yang jika telah mendarah daging maka ia akan seakan-akan menjadi fithrah.
- 2) Menyiapkan seseorang dari segi akhlak.
- 3) Menyiapkan seseorang dari segi kemasyarakatan atau sosial.
- 4) Menyiapkan seseorang dari segi vokalsinal atau pekerjaan. Dikatakannya bahwa mencari dan menegakkan hidupnya dengan pekerjaan, sebagaimana ditegaskan pentingnya pekerjaan sepanjang umur manusia, sedang pengajaran atau pendidikan dianggapnya termasuk diantara keterampilan-keterampilan itu.
- 5) Menyiapkan seseorang dari segi pemikiran, sebab dengan pemikiranlah seseorang itu dapat memegang berbagai pekerjaan dan pertukangan atau keterampilan tertentu seperti yang telah diterangkan diatas.
- 6) Menyiapkan seseorang dari segi kesenian, disini termasuk musik, syair, khat, seni bangunan dan lain-lain.

Rumusan diatas dapat pula dipahami bahwa sekalipun para ahli berbeda dalam memformulasikan tujuan pendidikan Islam, namun satu aspek yang sama adalah mereka semua menghendaki terwujudnya nilai-nilai

Islam dalam setiap pribadi manusia dengan berdasar pada cita-cita hidup yang menginginkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat secara harmonis, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Qassas: 77 sebagai berikut:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik (kepadamu), dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”<sup>41</sup>

Oleh karena itu, dengan berpijak dengan hal ini, dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya tujuan pendidikan Islam terfokus pada tiga aspek yaitu:

- 1) Terbentuknya insan kamil yang memiliki wajah-wajah quraniy, dalam arti beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, memiliki kekuatan, wawasan, perbuatan dan kebijaksanaan yang senafas dengan Al-Qur'an.
- 2) Terciptanya insan kaffah yang memiliki dimensi-dimensi religius, budaya dan ilmiah.

---

<sup>41</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014), h. 511

- 3) Terwujudnya kesadaran akan fungsi dan tujuan manusia, yaitu sebagai hamba, *khalifah* Allah dan sebagai *warsah al-anbiya'* dan memberikan bekal yang memadai dalam rangka pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti :

1. Dini Destiana Sari (2016), Mahasiswi S1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, yang mengangkat judul "*Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro*". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan angket dan analisa data menggunakan rumus interval dan persentase. Hasil penelitian ditemukan bahwa : Peran karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda dan kewajiban di masyarakat sudah terlaksana.

Perbedaan penelitian Dini Destiana Sari dengan peneliti adalah penelitian lebih menekankan kepada kepedulian sosial pemuda dan kewajiban sosial di masyarakat. Sedangkan persamaannya sama – sama meneliti kehidupan sosial pemuda di masyarakat.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Dini Destiana Sari, *Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro*, (Kota Metro: Universitas Lampung, 2016), h.6

2. Mochammad Ridwan Arif (2018), Mahasiswa S1 PPKN Fisip Universitas Negeri Surabaya, yang mengangkat judul “*Peran Karang Taruna Dalam Membina Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Monoayu Kabupaten Sidoarjo*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ditemukan bahwa remaja dipusatkan sebagai media perubahan bagi masyarakat serta mampu meningkatkan kepedulian sosial antar sesama.

Perbedaan penelitian Mochammad Ridwan Arif dengan peneliti adalah lebih memfokuskan membentuk kualitas remaja untuk membina masyarakat. Sedangkan persamaannya sama – sama meneliti peran karang taruna dalam membina remaja Desa.<sup>43</sup>

3. RM Hening Hutomo (2016), Mahasiswa S1 Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Pendidikan Universitas Yogyakarta, yang mengangkat judul “*Peran Karang Taruna Sangguh Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda Di Desa Wisata Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta*”. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa jiwa kepemimpinan pemuda diidentikkan sebagai agent of change.

---

<sup>43</sup>Mochammad Ridwan Arif, *Peran Karang Taruna Dalam Membina Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Monoayu Kabupaten Sidoarjo*, (Sidoarjo: Universitas Negeri Surabaya, 2018), h.6

Perbedaan penelitian Rm Hening Hutomo dengan peneliti adalah lebih terpusat dalam membentuk sikap kepemimpinan pemuda Desa. Sedangkan persamaannya sama – sama membentuk sikap pemuda Desa.<sup>44</sup>

### **C. Kerangka Berfikir**

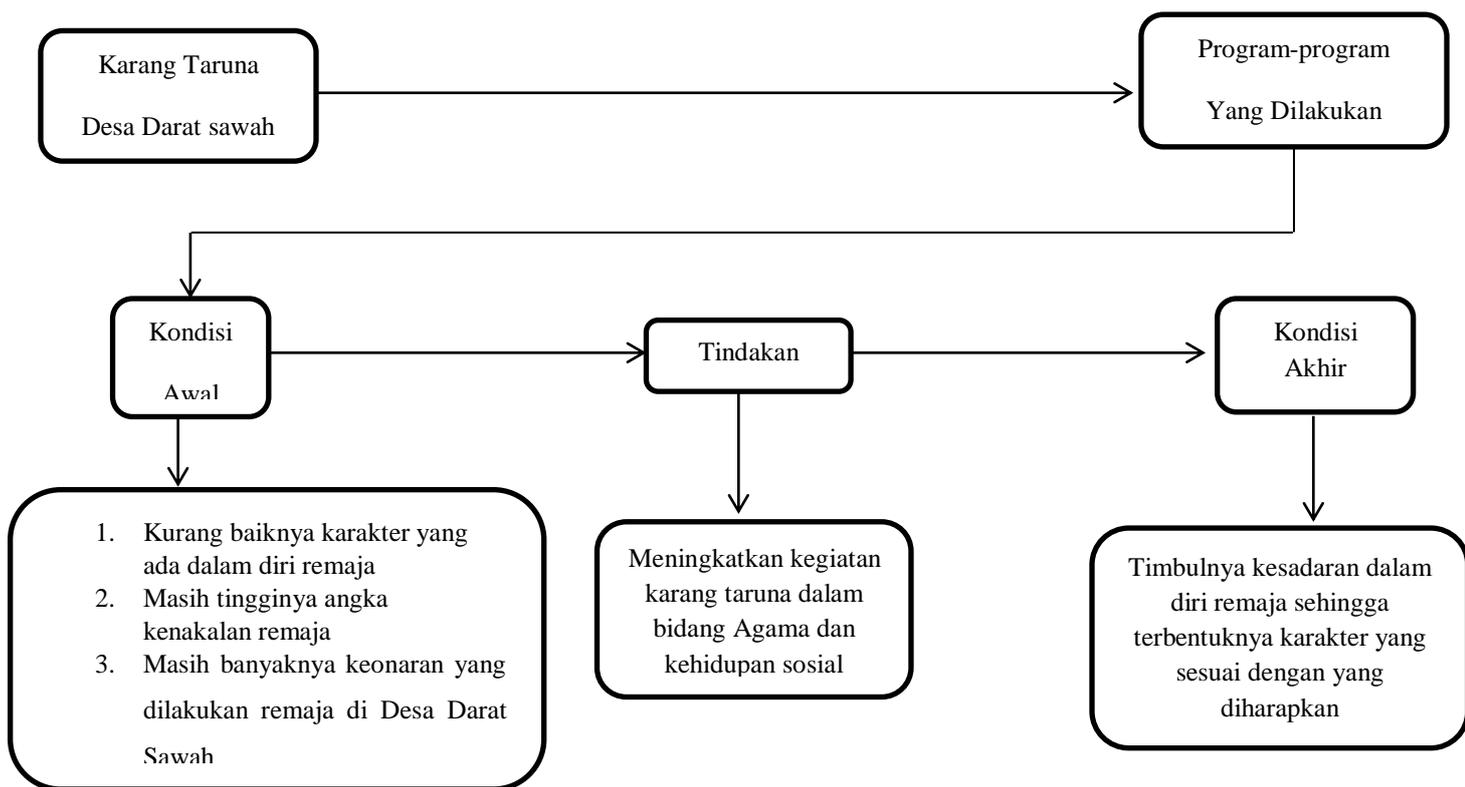
Karang taruna merupakan salah satu wadah untuk membina/menghimpun generasi muda dalam meningkatkan kualitas dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh, karang taruna perlu adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda. Dengan demikian diharapkan mereka mampu untuk berpartisipasi membantu pelaksanaan program-program pembangunan guna terciptanya kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan.

Dengan adanya program – program yang dilakukan oleh karang taruna diharapkan mampu untuk membentuk dan menimbulkan kesadaran dalam diri remaja atau pemuda pemudi Desa sehingga dapat membentuk moral yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

---

<sup>44</sup>Rm Hening Hutomo, Peran Karang Taruna Sangguh Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda Di Desa Wisata Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2016), h.6

Kerangka berfikir pada penelitian ini terpola pada suatu alur pemikiran yang terkonsep seperti tampak pada gambar tabel berikut ini:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini di lingkungan masyarakat atau di pedesaan. Seperti yang dijelaskan oleh M. Iqbal Hasan dalam bukunya pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya bahwa penelitian lapangan pada hakikatnya yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian *deskriptif*, yakni metode kualitatif yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan control dan memanipulasi variabel penelitian.<sup>45</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan latar alami sebagai sumber data langsung. Pemaknaan terhadap data

---

<sup>45</sup> M. Iqbal Hasan, *pokok – pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*, (Jakarta: Pusaka, 2000), h. 112

tersebut hanya dapat dilakukan apabila diperoleh kedalaman data fakta yang diperoleh. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan data secara menyeluruh dan utuh terhadap Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur.

## **B. Setting Penelitian**

1. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur pada tanggal 28 September sampai 5 November.

Adapun kronologi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengurus izin penelitian ke Sekolah, pada tanggal 28 September 2021.
- b. Melakukan survey ke tempat penelitian, pada tanggal 29 September 2021.
- c. Koordinasi dengan pihak sekolah tentang kegiatan penelitian yang akan dilakukan, pada tanggal 30 September 2021.
- d. Pengumpulan data observasi pada kegiatan pembelajaran di sekolah, pada tanggal 1- 20 Oktober 2021
- e. Penyusunan data hasil penelitian, pada tanggal 21-04 November 2021.
- f. Mengurus surat keterangan selesai penelitian dari pihak sekolah, pada tanggal 05 November 2021.

## **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Subyek penelitian kualitatif ini adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar suatu objek penelitian.<sup>46</sup>

Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposiv*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini informan adalah anggota Karang Taruna, Remaja, Kades, dan Tokoh Masyarakat Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenaran objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai *observasi partisipatif*. Menurut Sugiyono, *observasi partisipatif*

---

<sup>46</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6.

<sup>47</sup>Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 130

adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Terkait observasi, peneliti akan datang langsung ke Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur untuk melihat peristiwa ataupun mengamati secara langsung dan mencatat hal – hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat ataupun lokasi penelitian yang terkait dengan kegiatan rutin Karang Taruna di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

b. Wawancara (Interview)

Salah satu dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan wawancara, menurut Stewart dan Cash wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Penelitian ini menggunakan pedoman interview yang dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>48</sup>

Wawancara terstruktur berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap partisipan ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada penelitian.<sup>49</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berdasarkan dokumen-dokumen yang ada kaitan dan relevansinya dengan objek yang

---

161 <sup>48</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 310

diteliti.<sup>50</sup> Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan dokumentasi. Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat catatan harian, laporan, foto dan lain sebagainya.<sup>51</sup>

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga penelitian ini menggunakan ketiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi agar saling melengkapi antara satu dengan yang lain.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh lebih jelas dan memiliki kekuasaan realibitas, maka peneliti juga melakukan uji keabsahan data. Dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi data. Namun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu menggali data dengan satu teknik dan sumber yang berbeda. Sehingga data yang ada dicek dengan teknik yang sama tetapi kepada sumber yang berbeda-beda. Untuk memperoleh uji keabsahan data dilapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup>Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rosdakarya, 2007), h. 181

<sup>51</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008), h. 81

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 369

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya

sampai jika mungkin teori yang “grounded”. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>53</sup>

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak-pihak terkait, serta data dari dokumen terkait. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data juga merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang,

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 245

sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>54</sup>

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat diartikan sebagai proses penyajian data, dalam analisis kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>55</sup>

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam mendisplay data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart.

## 3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Dapat diartikan sebagai proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>56</sup>

Dari uraian diatas yang kemudian dirumuskan menjadi suatu rangkaian utuh sehingga dengan cara ini dapat menghasilkan suatu keputusan yang objektif. Juga dapat dipertanggung jawabkan secara

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 247-248.

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 269-270.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 99

ilmiah sehingga dapat memecahkan persoalan yang ada dalam proposal skripsi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat Desa Darat Sawah .**

Pada awalnya Desa Darat Sawah Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur merupakan wilayah dengan temperature suhu yang dingin. Sejarah Desa dimulai dengan datangnya beberapa orang ke daerah ini untuk membuka hutan dalam rangka berkebun kopi, karena daerah ini merupakan bagian dari bukit barisan yang terkenal subur, maka lama-kelamaan berdatanganlah orang-orang dari asal usul wilayah untuk berkebun kopi. Karena dirasa warga yang mendiami Desa Darat Sawah Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur sudah banyak dan membutuhkan pemerintahan sendiri maka atas inisiatif kepala Desa Darat Sawah menjadi kepegawahan sendiri pada tahun 1978 yang dipimpin penggawa pertama bernama JADWIN. Setelah itu terjadi beberapa kali pergantian penggawa. Sampai tahun 1983 Desa Darat Sawah resmi menjadi Desa definitif yang di resmikan Bupati kaur sejak berdiri pada tahun 1978, Desa Darat Sawah Terus mengalami kemajuan baik dibidang Infrastruktur, pendidikan,



- (b) Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga desa pada umumnya khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan.
- (c) Melestarikan kesenian daerah serta pengembangan minat pemuda.
- (d) Terwujudnya pemuda dan pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, peka terhadap masalah, tegas dan teguh pendirian serta.
- (e) Turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PBHS).<sup>57</sup>

### 3. Program Kerja Karang Taruna

#### a. Dalam Bidang Keagamaan

- (1) Memperingati hari-hari besar Islam
- (2) Mengadakan pengajian
- (3) Mengadakan ceramah agama
- (4) Mengadakan pelatihan adzan untuk para remaja

#### b. Dalam Bidang Sosial

- (1) Memperingati hari-hari kebangsaan
- (2) Gotong royong
- (3) Membantu masyarakat yang mengadakan hajatan
- (4) Mengadakan pelatihan-pelatihan.<sup>58</sup>

### 4. Tujuan Karang Taruna

---

<sup>57</sup>Arsib Karang Taruna Desa Darat Sawah 2021, 15 Oktober 2021.

<sup>58</sup>Arsib Karang Taruna Desa Darat Sawah 2021, 16 Oktober 2021.

- a) Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan social, khususnya generasi muda.
- b) Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda; dan
- c) Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan.
- d) Kualitas kesejahteraan sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan secara terpadu, terarah , menyeluruh serta berkelanjutan.

#### 5. Sarana dan Prasarana Karang Taruna

Kegiatan karang taruna dilaksanakan di Desa Darat Sawah adapun sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan antara lain karpet, kursi, mic, speaker, kipas angin, papan tulis dan sebagainya sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan karang taruna.

### **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan oleh peneliti dalam BAB I, maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Karang Taruna Di Desa Darat Sawah dalam pembinaan karakter remaja?

- a. Perencanaan Karang Taruna Di Desa Darat Sawah dalam pembinaan karakter remaja.

Perencanaan Karang Taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial merupakan suatu hal yang sangat penting dalam program karang taruna yang dilakukan, selain kepengurusan karang taruna yang membuat program-program dalam pembentukan karakter guna menciptakan remaja yang berkualitas dan berkarakter. Dalam hal ini keanggotaan karang taruna yang memegang peranan penting, dalam pelaksanaan program – program yang telah dibuat, mereka merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan program – program karang taruna. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial, dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan karang taruna dan remaja Desa Darat Sawah . Penulis melakukan wawancara dengan informan, wawancara dilakukan secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan mengingat kondisi yang sedang terjadi saat ini.

Untuk mengetahui informasi tentang bagaimana peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial di Desa Darat Sawah .

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan anggota karang taruna divisi keagamaan dan divisi sosial yang merupakan informan.

Bentuk kegiatan karang taruna dalam divisi keagamaan antara lain:

- 1) Memperingati hari-hari besar Islam
- 2) Mengadakan pengajian
- 3) Mengadakan ceramah agama
- 4) Mengadakan pelatihan adzan untuk para remaja.<sup>59</sup>

Bentuk kegiatan karang taruna dalam devisi sosial antara lain:

- 1) Memperingati hari-hari kebangsaan
- 2) Gotong-royong
- 3) Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat
- 4) Mengadakan pelatihan-pelatihan.<sup>60</sup>
- 5)

Hal serupa juga disampaikan oleh remaja Desa Darat Sawah

bahwasanya informan menyatakan sebagai berikut:

Bentuk kegiatan karang taruna dalam devisi keagamaan antara lain:

- 1) Memperingati hari-hari besar Islam
- 2) Adanya pengajian-pengajian
- 3) Adanya kegiatan belajar ceramah agama untuk para remaja
- 4) Adanya pelatihan adzan untuk remaja.<sup>61</sup>

Bentuk kegiatan karang taruna dalam devisi sosial antara lain:

- 1) Memperingati hari-hari kebangsaan
- 2) Adanya kegiatan-kegiatan gotong royong
- 3) Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat
- 4) Adanya pelatihan-pelatihan.<sup>62</sup>

Dari observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan karang taruna dalam pembentukan karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial sudah berjalan sesuai program-program yang direncanakan. Perencanaan program-program karang taruna tersebut dilakukan guna membentuk karakter remaja Desa Darat Sawah yang berakhlakul karimah dan berkualitas. Dimana dengan memiliki karakter yang berkualitas dan akhlakul karimah remaja diharapkan dapat

---

<sup>59</sup>Sumardi, Ketua Devisi Keagamaan, Wawancara, 12 Oktober 2021.

<sup>60</sup>Matroni, Ketua Devisi Pendidikan & Latihan, Wawancara, 13 Oktober 2021.

<sup>61</sup>Mansyur, Remaja Desa Darat Sawah, Wawancara, 13 Oktober 2021.

<sup>62</sup>Jemmy, Remaja Desa Darat Sawah, Wawancara, 14 Oktober 2021.

menjadi pribadi yang lebih baik serta dapat berbaur dalam kehidupan bermasyarakat dengan baik.

Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan karang taruna dalam perspektif keagamaan dan sosial.

Yang terlibat dalam kegiatan keagamaan dan sosial antara lain: Anggota karang taruna, remaja Desa Darat Sawah, tokoh-tokoh keagamaan, perangkat Desa serta masyarakat Desa Darat Sawah.<sup>63</sup>

Dan anggota karang taruna divisi sosial menyampaikan bahwa :

Kegiatan rutin ini bisa diikuti oleh anggota karang taruna, remaja dan masyarakat Desa Darat Sawah.<sup>64</sup>

Remaja Desa Darat Sawah mengatakan bahwa :

Kegiatan ini selain diikuti oleh remaja dan anggota karang taruna juga diikuti oleh lapisan masyarakat Desa Darat Sawah.<sup>65</sup>

Dari observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa kegiatan karang taruna tidak hanya diikuti oleh anggota karang taruna dan remaja saja, melainkan juga diikuti oleh kelembagaan Desa Darat Sawah serta juga diikuti oleh masyarakat setempat.

b. Pelaksanaan kegiatan karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial di Darat Sawah .

Sesuai dengan observasi dan wawancara bahwasanya pelaksanaan Kegiatan karang taruna Desa Darat Sawah dilakukan secara berkala. Seperti diungkapkan oleh ketua divisi keagamaan, sebagai berikut:

---

<sup>63</sup>Yoyon Sutrisnon, Anggota Karang Taruna Divisi Sosial, Wawancara, 16 Oktober 2021.

<sup>64</sup>Fitri Julianti, Anggota Divisi Keagamaan, Wawancara, 16 Oktober 2021.

<sup>65</sup>Ongki Pratama, Remaja Desa Darat Sawah, Wawancara, 17 Oktober 2021.

Kegiatan karang taruna dalam bidang keagamaan dilakukan satu kali dalam seminggu, seperti kegiatan pengajian yang dilakukan pada hari Jum'at.<sup>66</sup>

Hal ini juga diungkapkan ketua devisi sosial bidang olahraga dan kesehatan, sebagai berikut :

Biasanya kegiatan dilakukan satu kali dalam seminggu yaitu dilaksanakan pada hari senin, tetapi jadwal tersebut bisa berubah mengingat situasi dan kondisi yang sedang terjadi.<sup>67</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh remaja Desa Darat Sawah :

Kalau tidak ada kendala biasanya kegiatan karang taruna dilakukan satu kali dalam seminggu.<sup>68</sup>

Apa tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna Desa Darat Sawah .

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan karang taruna diharapkan dapat membentuk pribadi remaja yang berakhlak dan juga pribadi yang berkualitas sehingga bisa menciptakan perubahan di Desa Darat Sawah agar lebih baik lagi.<sup>69</sup>

Pernyataan dari anggota devisi keagamaan di atas juga sama dengan ungkapan anggota devisi sosial menyatakan sebagai berikut :

Dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan kami selaku keanggotaan karang taruna berharap untuk meningkatkan kualitas remaja Desa Darat Sawah, baik dari segi prestasi dan juga partisipasi dalam membangun Desa.<sup>70</sup>

---

<sup>66</sup>Sumardi, Ketua Devisi Keagamaan, Wawancara, 17 Oktober 2021.

<sup>67</sup>Hendra, Ketua Devisi Sosial Bidang Olahraga dan Kesehatan, Wawancara, 18 Oktober 2021.

<sup>68</sup>Nelson Mandala, Remaja Desa Darat Sawah , Wawancara, 20 Oktober 2021.

<sup>69</sup>Fitri Julianti, Anggota Devisi Keagamaan, Wawancara, 21 Oktober 2021.

<sup>70</sup>Emres Santoso, Ketua Devisi Sosial Bidang Seni dan Budaya, Wawancara, 21 Oktober 2021.

Dari observasi peneliti, dapat di simpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari jum'at dalam bidang agama dan hari senin dalam bidang sosial. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan karang taruna bertujuan untuk membentuk karakter remaja yang berkualitas dan sesuai dengan syariat Islam . Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu membentuk remaja yang berkarakter, yang berakhlak, dan beretika serta memiliki pengetahuan dibidang agama dan juga kehidupan sosial.

Kegiatan seperti apa yang dapat membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial yang dilakukan karang taruna Desa Darat Sawah .

Dalam bidang keagamaan kegiatan yang dapat membentuk karakter remaja, sebagai berikut:

- 1) Memperingati hari-hari besar Islam, biasanya kami dari karang taruna mengadakan ceramah agama serta lomba-lomba Islami untuk para remaja guna mengingatkan mereka terhadap sejarah-sejarah Islam serta untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang agama.
- 2) Mengadakan pengajian, kami dari karang taruna mengadakan pengajian secara berkala untuk para remaja guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik serta memahami ilmu Al-Qur'an dengan benar.
- 3) Mengadakan ceramah agama, kami mengadakan ceramah agama secara berkala dan juga mengadakan belajar ceramah bersama.
- 4) Mengadakan pelatihan adzan untuk para remaja, kami dari karang taruna mengadakan pelatihan untuk para remaja bagaimana cara melafalkan adzan dengan baik dan benar.<sup>71</sup>
- 5)

Dalam bidang sosial kegiatan yang dapat membentuk karakter remaja, sebagai berikut:

- 1) Memperingati hari-hari kebangsaan, kami mengadakan acara-acara untuk memperingati hari-hari kebangsaan guna

---

<sup>71</sup>Sumardi, Ketua Devisi Bidang Keagamaan, Wanwancara, 22 Oktober 2021.

- mengingat para remaja akan sejarah-sejarah Bangsa, dan biasanya diisi dengan ragam perlombaan-perlombaan.
- 2) Gotong-royong, dilaksanakan agar para remaja berpartisipasi terhadap masyarakat dan paham akan lingkungan serta selalu menjaga kerjasama terhadap masyarakat Desa Darat Sawah .
  - 3) Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat, kami dari karang taruna selalu mengajarkan pada para remaja agar selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat seperti acara pernikahan, musibah, dan acara-acara lainnya.
  - 4) Mengadakan pelatihan-pelatihan, kami karang taruna mengadakan pelatihan-pelatihan guna membentuk remaja yang terampil dan mempunyai kreatifitas yang tinggi.<sup>72</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh remaja Desa Darat Sawah , sebagai berikut:

Adapun kegiatan dalam bidang keagamaan yaitu: yang pertama adanya pengajian, pelatihan, ceramah agama memperingati hari-hari besar Islam serta adanya lomba-lomba Islami. Sedangkan dalam bidang sosial yaitu: yang pertama adanya gotong-royong, pelatihan-pelatihan, memperingati hari-hari kebangsaan, ikut serta dalam acara-acara masyarakat serta adanya perlombaan-perlombaan dalam bentuk sosial.<sup>73</sup>

Apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan program-program karang taruna.

Kendala yang dihadapi yang pertama kondisi dan situasi saat ini karena mengingat adanya wabah covid-19 sehingga pelaksanaan kegiatan kurang efektif karena adanya batasan pemerintahan Desa untuk tidak berkerumun. Selain itu juga kendala yang dihadapi yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai.<sup>74</sup>

Pernyataan dari anggota devisi olahraga dan kesehatan di atas juga sama dengan ungkapan remaja Desa Darat Sawah menyatakan sebagai berikut :

---

<sup>72</sup> Matroni, Ketua Devisi Pendidikan dan Latihan, Wawancara, 23 Oktober 2021

<sup>73</sup> Finky Lisandra, Remaja Desa Darat Sawah , Wawancara, 23 Oktober 2021

<sup>74</sup> Edi Kurniawan, Anggota Devisi Olahraga dan Kesehatan, Wawancara, 24 Oktober 2021.

Selain dari segi sarana dan prasarana yang kurang memadai juga kendala yang dihadapi yaitu kondisi saat ini yang sedang terjadi dikarenakan adanya larangan untuk tidak berkerumun inilah yang menjadi salah satu kendala karang taruna dalam menjalankan program-programnya..<sup>75</sup>

2. Bagaimanakarakter remaja setelah mengikuti program–program yang dilakukan karang taruna di Desa Darat Sawah ?
  - a. Evaluasi kegiatan karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial di Desa Darat Sawah .

Setelah perencanaan, pelaksanaan dalam kegiatan ini maka selanjutnya dilakukan evaluasi dari kegiatan yang telah terlaksana. Dalam hal ini karakter yang dimaksud adalah karakter remaja dalam bidang keagamaan dan sosial. Karakter remaja dalam bidang keagamaan dan sosial yang telah dicapai antara lain:

- 1) Bagaimana karakter remaja di Desa Darat Sawah dalam bidang keagamaan.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan ketua devisi keagamaan karang taruna menyatakan:

Bahwa karakter remaja di Desa Darat Sawah dalam bidang keagamaan ini dapat dilihat dari pribadi para remaja setelah mereka mengikuti kegiatan ceramah agama serta pengajian yang dilakukan. Hal ini terlihat dari sikap dan tingkah laku para remaja setelah mengikuti kegiatan tersebut, mereka lebih menghormati dan menghargai sesama serta antusias mereka dalam belajar agama lebih baik dari sebelumnya..<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup>Alpiansyah, Remaja Desa Darat Sawah , Wawancara, 24 Oktober 2021.

<sup>76</sup>Sumardi, Ketua Devisi Keagamaan, Wawancara 25 Oktober 2021.

Pernyataan dari ketua devisi keagamaan karang taruna di atas juga sama dengan ungkapan remaja Desa Darat Sawah bahwasanya informan menyatakan sebagai berikut :

Bahwa setelah mengikuti kegiatan yang diadakan karang taruna, kami selaku remaja mendapatkan wawasan lebih dalam bidang keagamaan. Kami lebih memahami bagaimana cara mengaji yang baik dan benar, kami diajarkan sikap dan tingkah laku yang sopan antar sesama maupun terhadap orang yang lebih tua.<sup>77</sup>

## 2) Bagaimana karakter remaja Desa Darat Sawah dalam bidang sosial.

Karakter remaja dalam bidang sosial dapat dilihat dari partisipasinya terhadap masyarakat, hal ini mereka dapatkan setelah mengikuti kegiatan gotong-royong dan ikut serta dalam kegiatan masyarakat. Peran remaja dalam kehidupan sosial dapat dilihat dari pergerakan para remaja dalam membantu masyarakat serta dari sikap mereka terhadap masyarakat di sekitarnya.<sup>78</sup>

Pernyataan dari ketua devisi pendidikan dan latihan di atas juga sama dengan ungkapan remaja Desa Darat Sawah bahwa informan menyatakan:

Setelah kami mengikuti kegiatan-kegiatan karang taruna dalam bentuk sosial disana kami diajarkan cara hidup bermasyarakat yang baik dan benar, peduli sesama dan saling menjaga satu sama lain serta kami diajarkan sikap dan tingkah laku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>79</sup>

Dari observasi peneliti, dapat di simpulkan bahwa dengan adanya program-program karang taruna Desa Darat Sawah, karakter remaja sudah mulai terbentuk, baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial. Dibuktikan dengan kepedulian terhadap sesama,

---

<sup>77</sup>Popi Andestri, Remaja Desa Darat Sawah , Wawancara, 25 Oktober 2021.

<sup>78</sup>Matroni, Ketua Devisi Pendidikan dan Latihan, Wawancara, 26 Oktober 2021

<sup>79</sup>Alpiansyah, Remaja Desa Darat Sawah , Wawancara, 26 Oktober 2021

serta dilihat dari sikap dan tingkah laku remaja baik terhadap masyarakat maupun antar sesama.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan selanjutnya adalah mengkaji temuan penelitian, hal tersebut akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam persepektif keagamaan dan sosial di Desa Darat Sawah ?
  - a. Perencanaan Karang Taruna Di Desa Darat Sawah dalam pembinaan karakter remaja.

Kegiatan yang dilaksanakan karang taruna menjadi suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter remja di Desa Darat Sawah, baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial. Dengan melaksanakan program-program karang taruna diharapkan para remaja mengikuti program-program yang dijalankan karang taruna dengan baik guna untuk membentuk karakter yang agamis dan juga karakter sosial dalam berkehidupan bermasyarakat dengan baik. Fungsi Karang Taruna yang dirumuskan dalam pedoman Dasar Karang Taruna, yaitu:

1. Penyelenggaraan, kesejahteraan sosial.

2. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat. Khususnya generasi muda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya.
3. Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda di dan terarah serta berkesinambungan.
4. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
5. Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.
6. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan lokal dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Pemupukan kreativitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial dilingkungan secara swadaya.
8. Penyelenggaraan rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial, yang dimaksud adalah Fakir Miskin, Penyandang cacat, Anak Terlantar/Anak jalanan/Anak Nakal, Lanjut Usia Terlantar, Tuna Sosial, korban bencana, wanita rawan sosial ekonomi.

9. Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerja sama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sector lainnya.
10. Penyelenggaraan usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.<sup>80</sup>

Tujuan karang taruna adalah sebagai wadah pembentukan ataupun pengembangan karakter remaja baik dari segi keterampilan, kreativitas serta mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam individu remaja.

Oleh karena itu program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan baik dari bidang agama maupun dalam bidang sosial selalu mengutamakan pembentukan karakter remaja. Karena ini merupakan satu hal yang sangat penting untuk kehidupan remaja dikemudian hari. Namun dalam menjalankan program-program yang dilakukan keanggotaan karang taruna Desa Darat Sawah, sering kali menemui kendala sehingga semua program-program yang dilakukan tidak semuanya bisa berjalan dengan baik.

- b. Pelaksanaan Peran Karang Taruna Di Desa Darat Sawah dalam pembinaan karakter remaja.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna Desa Darat Sawah baik dalam bidang agama maupun dalam bidang sosial, kegiatan berlangsung secara tatap muka namun semenjak adanya Covid-19 kegiatan tetap dilaksanakan dengan tatap muka namun tetap

---

RM Hening Hutomo Putro, "Peran Karang Taruna Sangguh Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda di Kawasan Desa Wisata Brontokusuman" skripsi, (Yogyakarta: Studi Pendidikan Luar Sekolah, 2016), h.15.

memperhatikan protokol kesehatan seperti yang dianjurkan oleh pemerintah. Tetapi dengan adanya wabah ini minat para remaja dalam mengikuti kegiatan agak berkurang dikarenakan mereka takut akan wabah ini. Namun kami dari keanggotaan karang taruna selalu menghimbau dan melaksanakan kegiatan selalu berpedoman pada protokol kesehatan dan selalu menjaga keamanan lingkungan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan-kegiatan karang taruna ini adalah untuk membentuk pribadi yang berkarakter sesuai dengan syariat islam, menambah ilmu agama dan membentuk karakter sosial remaja bagaimana berkehidupan bermasyarakat dengan baik. Maka dari itu materi yang diberikan lebih banyak pada tindakan atau tingkah laku remaja guna untuk membentuk karakter remaja dalam bidang agama maupun sosial.

2. Bagaimanakarakter remaja setelah mengikuti program–program yang dilakukan karang taruna di Desa Darat Sawah?

Berbicara soal karakter, maka perlu disimak apa yang ada dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa...” Dalam UU ini secara jelas ada kata “karakter”, kendati tidak ada penjelasan lebih lanjut tentang apa yang dimaksudkan dengan karakter,

sehingga menimbulkan berbagai tafsir tentang maksud dari kata tersebut<sup>81</sup>. Karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilaksanakan karang taruna baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial, berdampak sangat baik untuk diri individu remaja baik dalam bidang pengetahuan keagamaan maupun pengetahuan dari bidang sosial. Dari para remaja yang belum mengetahui diajarkan sampai mereka betul-betul memahami program-program yang diberikan, setelah mereka memahami mereka mampu menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari walaupun tidak semua bisa mereka terapkan dalam kehidupan mereka dikarenakan beberapa kendala yang ada, mengingat usia mereka masih remaja kadang kala sibuk dengan kegiatan mereka sehingga mereka lalai menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Namun setidaknya dengan mengikuti program-program dari karang taruna para remaja dapat menahan diri mereka untuk berbuat yang merugikan diri mereka maupun orang lain, secara bertahap mereka akan memahami arti kehidupan dan apa yang harus dilakukan dalam kehidupan, dengan mereka aktif mengikuti kegiatan-kegiatan dalam keagamaan mereka memahami dan apa yang mereka pelajari tentang keagamaan itu akan menjadi pedoman mereka dalam menjalani kehidupan serta menjauhkan mereka pada perbuatan-perbuatan yang merugikan diri mereka sendiri.

---

<sup>81</sup> Abuddin Nata, *pendidikan dalam perspektif al – qur'an* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 5

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Remaja dalam Persepektif Keagamaan dan Sosial di Desa Darat Sawah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja dalam Persepektif Keagamaan di Desa Darat Sawah, program-program yang dilaksanakan keanggotaan karang taruna bertujuan untuk membentuk karakter remaja agar sesuai dengan syariat Islam serta untuk membentuk karakter remaja yang berkualitas dalam kehidupan bermasyarakat, terampil mengembangkan bakat yang dimiliki serta mempunyai kreativitas yang tinggi. Kegiatan tersebut dilakukan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari jum'at kegiatan bidang keagamaan dan pada hari minggu kegiatan bidang sosial, namun dengan adanya virus covid-19 kegiatan yang semula dilakukan dengan aktif,

sekarang dilaksanakan dengan menyesuaikan situasi serta kondisi yang terjadi saat ini.

2. Karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilaksanakan karang taruna Desa Darat Sawah, dalam hal ini karakter remaja dalam bidang keagamaan dan bidang sosial yang dimaksudkan adalah karakter yang diungkapkan Daniel Goleman bahwa Pendidikan Karakter mencakup sembilan nilai dasar, antara lain: Dapat dipercaya, jujur, adil, amanah, kerja keras, rendah hati, berbakti kepada orangtua dan pemaaf. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter remaja dapat dibentuk dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran dari penulis yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan dan masukan, diantaranya:

1. Karang taruna adalah suatu organisasi yang ada dalam masyarakat, karang taruna merupakan wadah bagi remaja yang ada di Desa untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat potensi yang ada dalam diri para remaja, karang taruna juga sebagai wadah atau tempat belajar bagi para remaja baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bentuk sosial, maka dari itu ada baiknya untuk lebih mempromosikan lagi apa itu peran karang taruna agar lebih banyak yang mengetahui dan bergabung di dalam keorganisasian karang taruna.

2. Mengadakan pelatihan-pelatihan baik dari bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial, yang diajarkan dengan orang yang berkompeten dibidangnya seperti dari kemenag.
3. Pada saat kegiatan hendaknya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan lebih kreatif dan inovatif sehingga menarik minat para remaja untuk selalu ikut serta dalam kegiatan
4. Setelah melaksanakan kegiatan-kegiatan harus diadakannya evaluasi secepat mungkin guna untuk menciptakan suasana dan kondisi yang selalu menarik, selalu berubah-ubah agar para remaja selalu antusias dalam mengikuti kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (1992). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Ahmadi, Rulam. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Al - Mighwar, Muhammad. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: Pusaka Setia.
- Amali, Syaiful (2014). *Sikap Remaja Dalam Beragama*. Malang: UIN Maliki Press.
- Amri, Ulil. (2013). *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arif, Muhammad, Ridwan. (2018). *Peran Karang Taruna Dalam Membina Remaja di Dusun Candi Desa Candi Negero Kecamatan Mono Ayu Kabupaten Sidoarjo*. Sidoarjo: Universitas Negeri Surabaya.
- Daradjat, Zakia. (1970). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakia. (2012). *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bakti Prima Rasa.
- Darmuin. (2003). *Konsep Dasar Pendidikan Karakter*. Semarang: Pusaka Zaman.
- Destina, Dini. (2016). *Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda*. Bandar Lampung: Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Gazalba, Sidi. (2016). *Moral Remaja*. Jakarta: Pusaka Al - Husna.
- Gunarso. (2014). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Grafindo Books Media.
- Hutomo, Hening. (2016). *Peran Karang Taruna Sangguh Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda Di Kawasan Desa Wisata Brontokusuman*. Studi Pendidikan Luar Sekolah: Yogyakarta.
- Ilahi, Muhammad. Takdir. (2004). *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Pusat Pelajaran.

- Moleong, j, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Jahja, Yudrik. (2000). *Psikologi Perkembangan*. Surabaya: Cempaka Press.
- Jalaludin. (2005). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartikowati, Endang. (2020). *Pola Pembelajaran 9 pilar karakter*. Jakarta: Pena Prenada Media Group.
- Komariah. Djamaan, Satori. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Mafiare, Andi. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mannan, Muhammad, Abdul. (2017). *Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja*. Yogyakarta: Bhakti Prima Rasa.
- Margono. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rosdakarya.
- Mighwar, Muhammad. Al. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyadi, Seto. (2008). *Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wicana.
- Muwafik. (2012). *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani*. Erlangga: Jakarta.
- Nata, Abuddin. (2016). *Pendidikan Dalam Perspektif Al - Qur'an*. PT. Kharisma Putra Utama: Jakarta.
- Rahmad, Djalaludin. (1999). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- RI, Depag. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemah QS. Al Imran Ayat 110*. Bandung: Diponegoro.
- Ridwan, Muhammad, Arif. (2018). *Peran Karang Taruna Dalam Membina Remaja di Dusun Candi Desa Candi Negoro Kecamatan Monoayu Kabupaten Sidoarjo*. Sidoarjo: Universitas Negeri Surabaya.
- Santoso, (2003). *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*. Jakarta: Walhi.
- Destina, Dini. (2016). *Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Satoni, Djamaan. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Simbolon. (2016). *Manajemen Organisasi*. Jakarta: BPEM.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Komfentansi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Sutarjo, Adisusilo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, Agus. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamsudin. (2016). *Pengembangan Organisasi Keremajaan* . Bandung: Rosdakarya.
- Tumpal, Saragi. (2017). *Mewujudkan Otonomi Masyarakat* . UII Press: Bandung.
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. PT. Kharisma Putra Utama: Jakarta.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

Nomor : 0823 /Un.23/F.II/PP.009/02/2022      17 Februari 2022  
 Lamp : -  
 Perihal : Penguji Sidang Munaqasyah

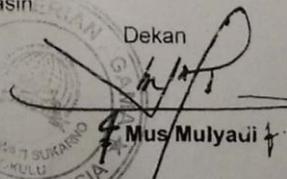
- Kepada Yth,
1. Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd  
(Ketua)
  2. Intan Utami, M. Pd  
(Sekretaris)
  3. Dr. Kasmantoni, M.Si  
(Penguji Utama)
  4. Drs. Suhilman Mastofa, M Pd I  
(Penguji Anggota)
- di- Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb  
 Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Pada:  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Februari 2022  
 Tempat : Ruang Ujian Munaqasyah Jurusan Tarbiyah

No	Nama/NIM	Waktu	Judul
1	Indah Permata Sari 1811210196	13.00-14.00 WIB	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu
2	Nicko Mirzha Putra 1711210226	14.00-15.00 WIB	Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masa Sosial Remaja Persepektif Agama Islam Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur
3	Herviana Bela Erika 1811210237	15.00-16.00 WIB	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu
4	Sagita Putriani 1516210047	16.00-17.00 WIB	Pengaruh Keaktifan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Jamaah Di Masjid Thariqul Jannah Jl. Telaga Dewa 10 Pagar Dewa Kota Bengkulu
5	Musti Anjaswari 1811210153	17.00-18.00 WIB	Pencegahan Kenakalan Remaja Melalui Pembinaan Pendidikan Islam Dari Orang Tua Di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu
6	M. Faizal Agung 1711210128	18.00-19.00 WIB	Strategi Guru PAI Dalam Menangani Perilaku Bullying Secara Fisik Pada Siswa Disekolah Menengah Atas Negeri 5 Seluma

Demikian surat permohonan ini disampaikan, dalam pelaksanaan Sidang Munaqasyah, penyelenggara dan penguji wajib memperhatikan ketentuan new normal, seperti mahasiswa diwajibkan mengecek suhu badan ketika memasuki area kampus, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak atas perhatian diucapkan terima kasih.

Dekan  
  
 Mus Mulyaui



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

### BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Fakultas Tarbiyah  
Tadris, Pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at, 18 Februari 2022  
Nama Peserta : Nicko Mirzha Putra  
NIM : 1711210226  
Tempat : Ruang Ujian Munaqasyah Jurusan Tarbiyah

#### I. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd	Ketua	
2	Intan Utami, M.Pd	Sekretaris	
3	Dr. Kasmanoni, M.Si	Penguji Utama	
4	Drs. Sunilman Mastofa, M.Pd.	Penguji Anggota	

#### II. Catatan Yang Dianggap Penting

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Bengkulu, 18 Februari 2022

Sidang Terbuka  
Munaqasah Skripsi

Ketua

Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd  
NIP. 196512311998031015

Sekretaris

Intan Utami, M.Pd  
NIP. 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**DAFTAR HADIR MUNAQOSAH SKRIPSI**

Hari/ tanggal : Jum'at, 18 Februari 2022  
Waktu :  
Tempat : Ruang Ujian Munaqasyah Jurusan Tarbiyah

**III. Mahasiswa Yang Munaqosah:**

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda tangan	Keterangan
1711210226	Nicko Mirzha Fuca		

**IV. Team Penguji**

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd	Ketua	
2	Intan Utami, M.Pd	Sekretaris	Intan
3	Dr. Kasmantoni, M.Si	Penguji Utama	
4	Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I	Penguji Anggota	

Bengkulu, 18 Februari 2022

**SIDANG TERBUKA MUNAQOSAH SKRIPSI  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Ketua

Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**YUDISIUM**

Nomor :

Setelah Ketua/Pimpinan Sidang Munaqosah Skripsi musyawarah bersama Anggota/ Team Penguji hasil-hasil sidang Munaqosah pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 18 Februari 2022  
 Nama mahasiswa : Nicko Mirzha Putra  
 NIM : 1711210226  
 Jurusan/ prodi : Tarbiyah dan Tadris/ PAI  
 Judul Skripsi : Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masa Sosial Remaja Persepektif Agama Islam Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya dengan memperhatikan nilai Pembimbing I dan II serta nilai sidang munaqosah skripsi maka dengan ini saudara yang tersebut di atas dinyatakan **Lulus Ujian Strata Satu (S1)** Dengan peringkat : ..... IPK : ....., oleh karenanya diberi hak untuk memakai gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah.

Ditetapkan : Bengkulu

Pada tanggal : 18 Februari 2022

Ketua

Nilai ujian  
 Pembimbing I : 85  
 Pembimbing ii : 85  
 Ketua : 81  
 Sekretaris : 80  
 Penguji Utama : 85  
 Penguji Anggota : 85 +  
 :  $5 \times 1 : 6 = 83,5$   
 Jumlah :  
 : = A

**Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd**  
 NIP.196512311998031015

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nicko Mirzha Putra

NIM : 1711210226

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

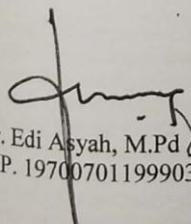
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID : 1751502341. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Febuari 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Asyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Nicko Mirzha Putra  
NIM.1711210226



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**  
 DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 Nomor: 4241 /In.11 /F.II/PP.009/08/2021  
 Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Nicko Mirzha Putra  
 NIM : 1711210226  
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Hengki Satrisno, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la)
2.	Masrifa Hidayani, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3.	Adi Saputra, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

- Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
  2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
  3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Agustus 2021

Plt. Dekan,  
  
 Zubaedi



Tembusan :  
 Yth. Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Nicko Mirzha Putra  
NIM : 1711210226  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	Hengki Satrisno, M.Pd.I	80	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 17-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan. Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Masrifa Hidayani, M.Pd	80	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Adi Saputra, M.Pd	80	
			JUMLAH		
			RATA-RATA		

Bengkulu  
Plt. Dekan,  
  
Zubaed.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 4246 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Zulkarnain. S M. Ag  
NIP : 196005251987031001  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Hengki Satrisno, M.Pd.I  
NIP : 199001242015031000  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nicko Mirzha Putra  
NIM : 1711210226  
Judul : Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Remaja Dalam Perspektif Keagamaan Dan Sosial Di Desa Darat Sawah Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : Agustus 2021

Pt. Dekan,



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 4173/In.11/F.II/TL.00/10/2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

7 Oktober 2021

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah  
Di –  
Kabupaten Kaur

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Peran Karang Taruna dalam Mengatasi Akhlak Remaja Perspektif Agama Islam di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur**"

Nama : Nicko Mirzha Putra  
NIM : 1711210226  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah  
Waktu Penelitian : 08 Oktober s/d 05 November 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Plt. Dekan,  
  
Zubaidi



PEMERINTAH KABUPATEN KAUR  
KECAMATAN KELAM TENGAH  
DESA DARAT SAWAH

Alamat : Jl. Desa Darat Sawah Kec. Kelam Tengah Kab. Kaur Kode POS 38554

SURAT KETERANGAN

NO: 100.1/02/DRS/KIT/KT/KK/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISIS SASTRA IRAWAN  
JABATAN : Kepala Desa

Menerangkan dengan sebenarnya dan memberikan izin Penelitian di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur Kepada :

Nama : NICKO MIRZHA PUTRA  
Tempat Tanggal Lahir : Darat Sawah, 15 Agustus 1999  
Alamat : Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Demikian Surat izin ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..

Darat Sawah, 28 Agustus 2021

Kepala Desa Darat Sawah





**PEMERINTAH KABUPATEN KAUR**  
**DESA DARAT SAWAH**  
**KECAMATAN KELAM TENGAH**  
Jl. Desa Darat Sawah Kecamatan Klam Tengah Kabupaten Kaur Kode POS 38554

**SURAT KETERANGAN**

**NO : 800/DI/DRS/KLT/KK/2021**

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Kepala Desa Darat Sawah Kecamatan Klam Tengah Kabupaten Kaur dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : NICKO MIRZHA PUTRA  
NIK : 1711210226  
Jurusan/Prodi : Pendidikan agama islam  
Semester : IX ( Sembilan )  
Nama Perguruan Tinggi : Institusi Agama Islam Negeri Bengkulu  
Tempat Tanggal Lahir : Darat Sawah, 15 Agustus 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Darat Sawah Kecamatan Klam Tengah

Telah selesai melakukan pendidikan di desa darat sawah kecamatan klam tengah kabupaten kaur untuk mendapatkan data guna menyusun tugas akhir skripsi dengan judul " **PERAN KARANG TARUNA DALAM MENGATASI MASALAH SOSIAL REMAJA PERPERTIF AGAMA ISLAM DI DESA DARAT SAWAH KECAMATAN KELAM TENGAH KABUPATEN KAUR**"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Darat Sawah, 5 November 2021  
Kepala Desa Darat Sawah





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Nicko Mirzha Putra  
NIM : 1711210226

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdri.

Nama : Nicko Mirzha Putra  
NIM : 1711210226  
Judul : **"Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur"**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2021

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain, S. M.Ag  
NIP. 196005251987031001

Pembimbing II

Hengki Satrisno, M.Pd.I  
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

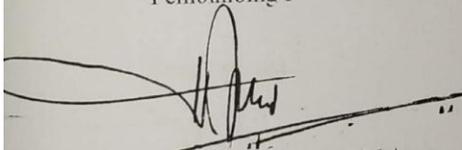
Nama : Nicko Mirzha Putra  
NIM : 1711210226  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

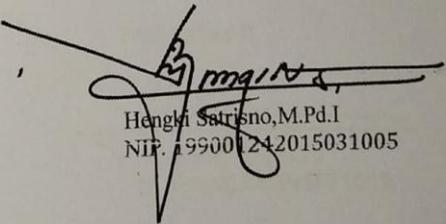
Skripsi yang berjudul: "Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam Di Desa Barat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur" sudah diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing, maka oleh karena itu Skripsi ini bisa dilanjutkan ke sidang munaqasah.

Bengkulu, November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. H. Zulkarnain. S.M.Ag  
NIP. 196005251987031001

  
Hengki Satrioso, M.Pd.I  
NIP. 199001242015031005

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdri. Nicko Mirzha Putra  
NIM : 1711210226

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Proposal Skripsi Sdri.

Nama : Nicko Mirzha Putra  
NIM : 1711210226  
Judul : **"Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur"**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

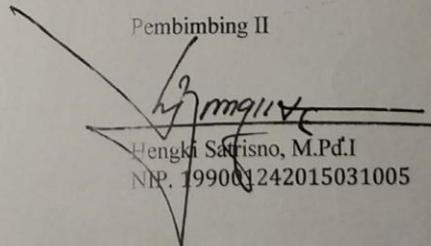
Bengkulu, Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. H. Zulkarnain, S. M. Ag  
NIP. 196005251987031001

Pembimbing II



Hengki Satrioso, M. Pd. I  
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	NICKO MIRZHA PUTRA NIM : 1711210226	Peran Karang taruna dalam mengatasi masalah sosial remaja Perspektif Agama Islam di desa darat sawah kec. kelam tenjoh Kabupaten Kaur.		1. Dr. H. Zulkarnain S. Ag. Fd 2.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Suhirman, M. Pd	1.1968021999031003	
2.	Drs. KH. Rizkan S-fahbuddin, M. Pd	1.196207021998031002	

PESAN-SARAN

1.	Penyeminar I : 1. Penulis 2. Dosen pembimbing
2.	Penyeminar II :

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Nicko Mirzha P		4. Dupi Da	
2.	Erika Ashari		5.	
3.	Lusi Junta		6.	



Bengkulu, ..... 2021  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

- Tembusan :
1. Dosen Penyeminar I dan II
  2. Pengelola Prodi
  3. Subbag AAK



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : NICKO MIRZHA P Pembimbing I/II : Hangki Sutrisno M.Pd.I  
 NIM : 171210226 Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam  
 Jurusan : Tarbiyah Menanggapi masalah sosial remaja  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam perspektif Agama Islam di desa darat  
Sawah kec. kelam banyak kab. kaur.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1		SKRIPSI Bab I	1. lakukan judul diperbaiki 2. font ketik disanti font arial 3. gambar - lanting kontur lempeng 4. tambahkan identifikasi masalah	
2		SKRIPSI Bab II	1. pendahuluan perspektif 2. bahasa umum cetera min 3. teori a.k.h.l.c 4. PAI / Agama Islam	
3		SKRIPSI Bab III	1. tentukan waktu penelitian 2. lakukan penelitian 3. uji keabsahan data	

Mengetahui  
Dekan  
  
  
**Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd**  
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

**Hangki Sutrisno M.Pd**  
 NIP. 19700124201503005



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NICKO MIRZHA P Pembimbing I/II : Hengky Sutrisno, M.Pd  
 171121022C Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam  
 Tarbiyah mengatasi masalah sosial remaja  
 Pendidikan Agama Islam Perspektif Agama Islam di desa darat  
 sawah kecamatan kelam tengah  
 kabupaten kaur.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Proposal Bab III	1. Setiap bab bers asing cetak miring 2. Informan sesuai dengan kebutuhan data 3. Tambah <sup>2</sup> langkah WI keabsahan data 4. Tambahkan analisis data	
	Review Proposal Bab II	1. Perhatikan penulisan huruf kapital 2. <del>Pen</del> ketik Akronim dipertegas 3. Buat Kisi Instrumen	
	Review Proposal Bab I	Acci ke Pembimbing I	

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

Mengetahui  
 Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

Hengky Sutrisno, M.Pd  
 NIP. 199001242615031005



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TAD'RIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NILKO MIRZHA P Pembimbing I/II : Hengki Sutrisno, M.Pd  
 NIM : 1711210226 Judul Skripsi : Pengaruh Karang Kurun dalam  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam menganalisis masalah sosial remaja  
 Prodi : PAI Perpektif Agama Islam di desa darat  
sawah kecamatan kelam tengah kabupaten  
kaur.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1		Proposal Bab I	1. Revisi Judul 2. Terjemah dan deskripsi sesuai aturan pedoman 3. mengukur data lapangan	
2		Proposal Bab II	1. ayat QS diuraikan lekas dan kaitannya dengan konsep yang lain 2. Tambahan konsep tentang "masalah sosial" 3. konsep tentang Agama Islam	

Mengetahui  
 Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

Hengki Sutrisno M.Pd  
 NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NICKO MIRZHA P  
 NIM : 1711210226  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing I/II : Henyati Satrisno M.Pd.I  
 Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam mengatasi masalah sosial remaja praprestif Agama Islam di desa Darat sawah Kecamatan kelam tanah kabupaten kaur

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Skripsi Bab IV	1. Tambahkan data observasi / Dokumentasi 2. Tambahkan pendapat peters	
	Skripsi Bab V	1. simpulan tidak benar 2. simpulan sesuai timunan 3.	
	Review (skripsi: Bab I - 5	- Tambahkan kelengkapan dokumen - simpulan sederhana	

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

Mengetahui  
 Dekan

M. Baedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

Henyati Satrisno M.Pd.I  
 NIP. 1990012420045031005



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **NICKO MIRZHA**  
 NIM : **1711210226**  
 Jurusan : **Tarbiyah**  
 Judul Skripsi : **Pendidikan Agama Islam**  
 Pembimbing I/II : **Henaki Satrisno M.pd.1**  
 Judul Skripsi : **Peran Karang Taruna dalam mengatasi masalah sosial remaja perspektif Agama Islam di desa Darat Sawah Kecamatan Kalam Tengah Kabupaten Kaur.**

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Review	Acc Ek Pembimbing I	

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

Mengetahui  
 dan  
  
 Zubaedi, M. Ag. M. Pd  
 196903081996031005

Henaki Satrisno M.pd.1  
 NIP. 199001242015081005



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

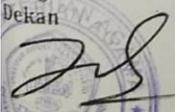
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tejo. (0736) 51276, 51171 F. x (0736) 51171 Bengkulu

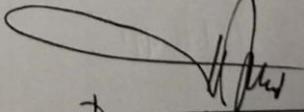
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

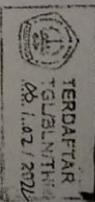
Nama : NICKO MIRZHA P  
 NIM : 1711210226  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing I/II : Dr. H. Zulkarnaini S. M. Ag  
 Judul Skripsi : Pecan Karang Taruna dalam Mengetasi masalah sosial remaja perempuan Agama Islam di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelantan tengah kabupaten Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Rabu, 23/12/2021	Skripsi	Sinkronisasi : Li. billy Mendit, kepulauan Kamus di Su. usah Su. Kecipulis.	✓
2.	Jumat 24/12/2021	Skripsi	Teori : / Kantor / korp Seori Sj. Vorekbel judek yang st - kitab. Feknis pulvis - teori. pulvis pedum. - Tadrish. - teori. Fokute. - suptu postako.	✓
3.	Senin 27/12/2021	Skripsi	Surat Urusan Surat kepulauan dan siti S. Baylan.	✓
4.	Rabu 29/12/2021	Skripsi	Acc 29/12/2021 12 April 2021	✓

Bengkulu, 29-12-2021  
 Pembimbing I/II

Mengetahui  
 Dekan  
  
 Dr. Zubaedi M. Ag. M. Pd  
 NIP. 196903081996031005

  
 Dr. H. Zulkarnaini S. M. Ag.  
 NIP.



LEMBAR PENILAIAN PEDOMAN SATUAN KEGIATAN EKSTRA KURIKULER (SKEK)

Nama : NICKO MUZZAH PUTRA  
NIM : 191210222  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tadris dan Tadris

1	Nilai Lembar A Aspek Keagamaan dan Moral Pancasila	152
2	Nilai Lembar B Aspek Penalaran dan Idealisme	159
3	Nilai Lembar C Aspek Kepertimbangan dan Loyaltias Terhadap Alimamater, Agama, Bangsa dan Negara	
4	Nilai Lembar D Aspek Pemenuhan Minat dan Bakat Mahasiswa	
5	Nilai Lembar E Pengabdian Kepada Masyarakat	
Jumlah Total Nilai SKEK Lembar A + B + C + D + E		159
Predikat Nilai SKEK : (..... A.) Sangat Memuaskan		

Ka. Jurusan /Ka. Prodi. Bengkulu, 04.02.2022  
Ketua Tim Pembina dan penilaian

*[Signature]*  
Henski Satono, M.Pd. 19 Feb 2022  
NIP. 199001242015031005 NIP. 199010082019032009

an. Dekan  
Wakil Dekan III  
*[Signature]*  
Dr. Irena Satono, M.Pd  
NIP. 197407182003121004

1	2	3	4	5	6	7
Jumlah Nilai Lembar E						

- Keterangan
- Kolom 1, 2, 3, 4, di isi oleh mahasiswa
  - Kolom 6, 7 di isi oleh Tim Bina SKEK,
  - Kalahr terhadap kesalahan tulis, tidak di hapus/ripe-ca, tetapi di coret (masih terbaca) dan di paraf



Gambar 1. Wawancara dengan kepala desa



Gambar 2. Wawancara dengan pengurus karang taruna



Gambar 3. Wawancara dengan penuah dusun



Gambar 4. Wawancara dengan imam masjid



Gambar 5. Wawancara dengan remaja karang taruna



Gambar 6. Kegiatan bakti sosial remaja karang taruna